

HUBUNGAN ANTARA KINERJA MAHASISWA PLK DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK N 2 PAYAKUMBUH

Putri Aulia Mayang Sari¹, Totoh Andayono²

¹Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

²Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Email: putriauliamayang@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang maksimalnya kemampuan mahasiswa PLK dalam melaksanakan pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara kinerja mahasiswa PLK dengan hasil belajar siswa di SMK N 2 Payakumbuh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah guru pamong SMK N 2 Payakumbuh yang berjumlah 37 orang guru pamong. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Total Sampling sehingga seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert dan disebarkan kepada reponden secara langsung. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis korelasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara kinerja Mahasiswa PLK dengan hasil belajar siswa di SMK N 2 Payakumbuh. Kinerja mahasiswa PLK memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Besarnya hubungan kinerja mahasiswa PLK terhadap hasil belajar siswa adalah 21,07% sedangkan sisanya 78,93% berhubungan dengan faktor-faktor lain.

Kata Kunci: hubungan, kinerja mahasiswa PLK, hasil belajar.

***Abstract :** This research was motivated by the less than optimal ability of PLK students in carrying out learning to achieve more optimal results. This study aims to reveal the relationship between the performance of PLK students and student learning outcomes at SMK N 2 Payakumbuh. This type of research is quantitative research. The population of this study was 37 civil service teachers at SMK N 2 Payakumbuh. Sampling is done by using the total sampling technique so that all members of the population are used as samples. Data were collected through distributing questionnaires using a Likert scale and distributed to respondents directly. The analysis technique used is correlation analysis and hypothesis testing. The results showed that there was a relationship between PLK student performance and student learning outcomes at SMK N 2 Payakumbuh. PLK student performance has a significant positive effect on student learning outcomes. The magnitude of the relationship between PLK student performance and student learning outcomes is 21.07% while the remaining 78.93% is related to other factors..*

***Keyword :** relationship, PLK student performance. Learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu perguruan tinggi terkemuka yang menghasilkan lulusan tenaga pendidik profesional. Penyediaan tenaga pendidik

profesional tersebut menuntut adanya pengalaman kependidikan yang memadai sebagai bekal mahasiswa calon guru. Salah satu usaha efektifnya dengan mengadakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK).

Pelaksanaan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) memiliki bobot kredit 3 SKS (Sistem Kredit Semester) yang dilaksanakan selama satu semester (\pm 6 bulan). Mata kuliah ini sangat penting dalam kelulusan karena merupakan salah satu mata kuliah prasyarat bagi mahasiswa jurusan kependidikan. Bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah prasyarat PLK seperti mata kuliah Metode Mengajar Khusus (MMK), Psikologi Pendidikan, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan dan lain sebagainya, maka dapat diizinkan untuk melaksanakan PLK.

Prestasi akademik yang rendah menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa rendah, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang bermutu rendah. Untuk mengetahui mengapa hasil belajar siswa tidak sebaik yang diharapkan, tentunya guru perlu merefleksikan diri sehingga dapat mengetahui faktor-faktor kegagalan siswa dalam pembelajaran ini. Sebagai guru yang unggul dan profesional, pembelajaran perlu dioptimalkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memungkinkan siswa secara aktif mencari dan membangun pemahaman.

Guna tercapainya hasil pembelajaran yang baik selama pelaksanaan PLK, ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu, metode dan perangkat pembelajaran yang digunakan selama pelaksanaan PLK. Faktor tersebut juga akan berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh seseorang setelah proses pembelajaran berlangsung, yang dapat mengubah pengetahuan, pemahaman, sikap, dan perilaku keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya (Sjukur 2012).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK N 2 Payakumbuh, masih terdapat beberapa kekurangan mahasiswa PLK, diantaranya masih ada mahasiswa yang belum memahami caramempersiapkan Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP). Padahal RPP merupakan acuan/pedoman agar Proses Belajar Mengajar (PBM) dapat berjalan dengan baik. Selain itu, metode yang digunakan mahasiswa dalam penyampaian materi pembelajaran juga kurang menarik perhatian siswa, sehingga siswa lebih memilih melakukan kegiatan lain disaat proses pembelajaran berlangsung, seperti bermain telepon genggam, mengobrol dengan teman sebangku, serta keluar masuk kelas.

Kurangnya kemampuan mahasiswa PLK dalam mempersiapkan pembelajaran tentu mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena

itu, siswa PLK dituntut memiliki kinerja yang baik agar hasil belajarnya lebih ideal. Menurut (Usman, 2011), proses pembelajaran dan hasil belajar siswa sangat bergantung pada kinerja guru. Kinerja guru yang baik akan menciptakan pembelajaran dan pengelolaan kelas yang lebih efektif, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih ideal.

Keterampilan dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa PLK dapat diperoleh saat perkuliahan berlangsung. Akan tetapi, tidak semua mahasiswa PLK memiliki keterampilan dan kemampuan yang sama salah satunya saat pengelolaan kelas. Selain harus mempersiapkan materi/metode pembelajaran dengan baik, mahasiswa praktikan juga harus dapat mengelola dan menguasai kelas dengan baik agar dapat menciptakan suasana yang baik dan fleksibel di dalam kelas.

Melihat pentingnya hubungan antara kinerja mahasiswa PLK terhadap hasil pembelajaran siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan antara Kinerja Mahasiswa PLK dengan Hasil Belajar Siswa di SMK N 2 Payakumbuh”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode kuantitatif (Sudaryono 2018) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah studi tentang suatu masalah yang berupa fakta-fakta terkini dalam suatu populasi, termasuk kegiatan yang mengevaluasi sikap atau pendapat individu; populasi meliputi kegiatan yang mengevaluasi sikap atau pendapat seseorang terhadap individu, organisasi, lingkungan, atau prosedur. Metode kuantitatif disebut metode penelitian berdasarkan filosofi positif, yang digunakan untuk melakukan penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data menggunakan alat penelitian (Sugiyono 2017).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket dengan menggunakan skala likert (Sugiyono 2017), skala likert dipercaya digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Bobot Pernyataan Instrumen Penelitian

Pilihan Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3

Pilihan Jawaban	Nilai
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017)

Analisis deskriptif dilakukan menggunakan program SPSS versi 23.0 dengan rumus kategorisasi yang dikutip oleh (Azwar 2012) adalah sebagai berikut:

$X < (\mu - 1,0 \sigma)$ Rendah

$(\mu - 1,0 \sigma) < X \leq (\mu + 1,0 \sigma)$ Sedang

$(\mu + 1,0 \sigma) < X$ Tinggi

Keterangan :

X = jumlah skor yang diperoleh

μ = mean teoritik

σ = satuan deviasi standar populasi.

Setelah hasil persentase kategorisasi diperoleh, maka nilai persentase tersebut dapat dikonversikan menggunakan tabel kategori persentase pencapaian di bawah ini:

Tabel 2. Kategorisasi Persentase Pencapaian

Persentase (%)	Kategori
0 s/d 19,99	Sangat Tidak Baik
20 s/d 39,99	Tidak Baik
40 s/d 59,99	Cukup
60 s/d 79,99	Baik
80 s/d 100	Sangat Baik

Sumber: Darmadi (2011)

Uji persyaratan analisis terdiri atas uji normalitas data dan uji linearitas. Statistik parameter mengharuskan data dari setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data (Sugiyono, 2017: 172). Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23.0 dengan rumus Kolmogorov-Smirnov. Tujuannya untuk mengetahui variabel berdistribusi normal atau tidak yang dilihat melalui nilai sig. Apabila nilai sig $\geq 5\%$ (0,05) maka data normal.

Lakukan uji linieritas untuk menentukan apakah X dan Y memiliki hubungan linier. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23.0 dengan ketentuan apabila nilai signifikansi $> 5\%$ (0,05) maka variabel bebas dengan variabel terikat dianggap linear. Apabila nilai signifikansi $< 5\%$ (0,05) maka variabel bebas dengan variabel terikat dianggap tidak linear.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Teknik ini berguna untuk:

- Menghitung Koefisien Korelasi (Pearson Correlation).

Koefisien korelasi dilambangkan dengan r dan pengujiannya gunakan program SPSS versi 23.0 dengan menunjukkan ada atau tidaknya korelasi dari variabel penelitian. Jika r hitung ≥ 0 atau positif (+) maka korelasinya positif; jika r hitung < 0 maka bernilai negatif (-) maka tidak relevan. Untuk memberikan penjelasan tentang koefisien korelasi, silakan lihat tabel di bawah ini.

Tabel 3. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 s/d 0,199	Sangat Rendah
0,20 s/d 0,399	Rendah
0,40 s/d 0,599	Sedang
0,60 s/d 0,799	Kuat
0,80 s/d 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011)

- Koefisien Determinan (R^2).

Koefisien determinan merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Rumus perhitungan koefisien determinan menurut Sugiyono (2011) sebagai berikut:

$$KP = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien Determinan

R = Koefisien Korelasi

- Menguji Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi uji t dilakukan menggunakan program SPSS versi 23.0 dengan memenuhi ketentuan berikut:

- Jika signifikansi $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ 5%, H_a diterima, dan H_0 ditolak, maka variabel independen signifikan untuk variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka H_a ditolak dan H_0 diterima, maka variabel bebas tidak signifikan dengan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif Data

Analisis deskriptif data dilakukan untuk mendapatkan nilai rata-rata, skor tengah, skor sering muncul, simpangan baku, skor tertinggi, skor terendah, tabel distribusi frekuensi dan kecenderungan skor masing-masing jawaban responden. Berdasarkan analisis data penelitian yang diolah menggunakan SPSS versi 23.0 didapatkan hasil kedua variabel sebagai berikut:

Tabel 4. Output Deskriptif Data Kinerja Mahasiswa PLK

N	Valid	37
	Missing	0
Mean		122.24
Median		124.00
Mode		124.00
Std. Deviation		7.096
Variance		50.36
Range		29.00
Minimum		105.00
Maximum		134.00
Sum		4523.00

Setelah memperoleh hasil deskripsi statistik data penelitian, maka dapat dilakukan pengkategorisasian menggunakan SPSS versi 23.0 berdasarkan nilai rata-rata dan simpangan baku.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Indikator Kinerja Mahasiswa PLK

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X < 115$	Rendah	6	16,2%
2.	$115 < X \leq 129$	Sedang	24	64,8%
3.	$129 < X$	Tinggi	7	18,9%
Jumlah			37	100%

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa pada kategori rendah terdapat 6 orang responden dengan persentase 16,2%, pada kategori sedang terdapat 24 orang responden dengan persentase 64,8% dan kategori tinggi terdapat 7 orang responden dengan persentase 18,9%. Oleh sebab itu, indikator dari kinerja mahasiswa PLK tergolong baik karena persentase tertinggi berada pada kategori sedang (64,8%) dan tinggi (18,9%).

Tabel 6. Output Deskriptif Data Hasil Belajar

N	Valid	37
	Missing	0
Mean		74.72
Median		74.00
Mode		71.88
Std. Deviation		5.044
Variance		25.44
Range		20.16
Minimum		64.16
Maximum		84.32
Sum		2764.44

Setelah memperoleh hasil deskripsi statistik data penelitian, maka dapat dilakukan

pengkategorisasian menggunakan SPSS versi 23.0 berdasarkan nilai rata-rata dan simpangan baku sebagai berikut.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Indikator Hasil Belajar

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X < 70$	Rendah	6	16,2%
2.	$70 < X \leq 80$	Sedang	24	64,8%
3.	$80 < X$	Tinggi	7	18,9%
Jumlah			37	100%

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa pada kategori rendah terdapat 6 orang responden dengan persentase 16,2%, pada kategori sedang terdapat 24 orang responden dengan persentase 64,8% dan kategori tinggi terdapat 7 orang responden dengan persentase 18,9%. Oleh sebab itu, indikator dari kinerja mahasiswa PLK tergolong baik karena persentase tertinggi berada pada kategori sedang (64,8%) dan tinggi (18,9%).

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas dengan taraf signifikansi 5% menggunakan SPSS versi 23.0. Berikut hasil pengolahan data dari masing-masing pengujian tersebut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui distribusi dan penyebaran data dari setiap variabel penelitian. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.87273425
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.094
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov nilai signifikansi 0,20 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan

kedua variabel berdistribusi normal. Oleh karena itu, syarat normalitas terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas menggunakan tabel ANOVA dengan melihat nilai deviation from linearity sig. Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai sig sebesar $0,964 > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara kinerja mahasiswa PLK (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

3. Pengujian Hipotesis

Berikut adalah hasil analisis menggunakan program SPSS versi 23.0 untuk menguji hipotesis.

a. Menghitung Koefisien Korelasi (*Pearson Correlation*).

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan nilai signifikansi antara kinerja mahasiswa PLK dengan hasil belajar siswa sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 dan jika nilainya positif maka ada hubungan positif antara prestasi belajar siswa PLK dengan prestasi belajar siswa. Artinya kinerja mahasiswa PLK (X) dan hasil belajar siswa (Y) berjalan ke arah yang sama. Kemudian nilai koefisien korelasi tersebut diinterpretasikan berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi berikut ini.

Tabel 9. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 s/d 0,199	Sangat Rendah
0,20 s/d 0,399	Rendah
0,40 s/d 0,599	Sedang
0,60 s/d 0,799	Kuat
0,80 s/d 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011)

Berdasarkan tabel di atas, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,459 maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel kinerja mahasiswa PLK dengan hasil belajar siswa memiliki tingkat hubungan yang sedang.

b. Menghitung Koefisien Determinan (R^2).

Teknik ini digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan nilai Pearson Correlation pada tabel 15 sebesar 0,459, selanjutnya dapat dihitung nilai koefisien determinan (R^2) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KP &= (r^2) \times 100\% \\
 &= (0,459^2) \times 100\% \\
 &= 21,07\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut didapatkan nilai R^2 sebesar 21,07%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja mahasiswa PLK memiliki pengaruh sebesar 21,07% terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan 78,93% lainnya ditentukan oleh variabel lain yang belum dipelajari.

c. Menguji Signifikansi dengan Uji t.

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh t_{hitung} untuk kinerja mahasiswa PLK (X) dengan hasil belajar siswa (Y) sebesar 3,054, jika dibandingkan dengan t_{tabel} dengan hasil $df = n - k$ dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel penelitian, maka didapatkan nilai df sebesar 35. Nilai t_{tabel} untuk signifikansi 0,05 sebesar 1,690. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,054 > 1,690$) dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kinerja mahasiswa PLK dengan hasil belajar siswa di SMK N 2 Payakumbuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, pengujian hipotesis menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja mahasiswa PLK (X) dengan hasil belajar siswa (Y) di SMK N 2 Payakumbuh. Dimana hubungan tersebut berjalan searah dan menunjukkan adanya pengaruh yang dapat dirasakan dengan tingkat hubungan yang sedang. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,054 > 1,690$ dan nilai $r = 0,459$. Besarnya hubungan kinerja mahasiswa PLK dengan hasil belajar siswa sebesar 21,07% dan 78,93% berhubungan dengan faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Sjukur, S. B. (2012). Pengaruh Blended Learning terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 368-378.

Sudaryono.(2018). *Metodologi Penelitian*.
Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Usman, M. U. (2011). *Menjadi Guru Profesional*.
Bandung: Remaja Rosdakarya.